

PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

(Studi Kasus Pada Bank Syariah BUMN)

Muhammad Jamaluddin

Pembimbing: Dr. H. Nono Supriatna M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi profitabilitas pada Bank Umum Syariah BUMN yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) yang mengalami kondisi naik turun selama periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Keadaan ini berbanding lurus dengan tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah BUMN yang dihitung dengan menggunakan rasio NPF (*Non Performing Financing*) yang juga mengalami naik turun selama kurun waktu 8 tahun tersebut. Salah satu bank umum syariah mengalami penurunan ROA hingga mencapai -0,4% yang terjadi pada bank BSM pada tahun 2014, sedangkan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2012 yang juga terjadi pada bank BSM sebesar 2,25%. Selain itu juga terjadi kenaikan NPF tertinggi yaitu pada Bank BSM pada tahun 2014 sebesar 6,84%. Sedangkan NPF terendah terjadi pada tahun 2013 dan tahun 2014 pada bank BNI Syariah sebesar 1,86%.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan bank periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang meliputi Neraca dan Laporan Laba/Rugi. Teknis analisis data menggunakan korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulannya, bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Pembiayaan bermasalah, ROA, Profitabilitas

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH

TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

THE INFLUENCE OF PROBLEMATIC FINANCING TOWARDS THE PROFITABILITY OF PUBLIC SYARIAH BANK IN INDONESIA

(Study Case at Bank Syariah BUMN)

Muhammad Jamaluddin

Supervisor: Dr. H. Nono Supriatna M.Si

ABSTRACT

The research was distributed by fluctuations in profitability of state-owned commercial banks on the Sharia which is calculated using the ratio of ROA (Return On Assets) that are experiencing the condition fluctuates during the year 2010 up to the year 2017. This situation is directly proportional to the level of financing of problematic on a state-owned enterprises of Public Bank Syariah is calculated using ratio of NPF (Non performing Financing) that also experience up and down during the period of 8 years. One of the public Sharia bank experienced a decline until it reaches the ROA -0,4% that occurred at bank BSM in 2014, while the highest ROA happen in 2012 that also occurred at the bank 2,25% of BSM. It also happens to rise highest at NPF Bank BSM in 2014 of 6,84%. While the lowest NPF happen in 2013 and 2014 at the bank of BNI Syariah of 1,86%.

The methods used in this research is descriptive method. The data in this study using secondary data. The data used in the form of the bank's annual financial report 2010 year period up to the year 2017 which includes the balance sheets and Profit or loss. Technical data analysis using correlation.

Based on the results of data analysis and testing of hypotheses that have been carried out, the conclusion is that problematic financing has a negative effect on profitability.

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH

TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu**

Keywords: Problematic Financing, ROA, Profitability

Muhammad Jamaluddin 2013 PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH

TERHADAP PROFITABILITAS

PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
| perpustakaan.upi.edu